

ANALISIS KEBIJAKAN PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PAREPARE

*Analysis Of Regional Government Investment Policy On The Performance Of
Drinking Water Companies (Pdam) Parepare City*

Muhammad Nur

E-mail : sangku454@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl.Jend.Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91113

ABSTRACT

This study aims to find out how much the participation of the local government in PDAM Parepare City and to know the effect of the participation of the regional government capital on the performance of the Municipal Water Company (PDAM) of Parepare City. The data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are using quantitative methods of financial performance formulas namely Current ratio, profit margin, operating ratio, return on investment (ROI). The results of this study indicate that the participation of local government capital to PDAM in general shows a value that continues to increase during the years 2014 - 2018 and the inclusion of regional government capital has no effect on PDAM performance.

Keywords: *Equity Participation, Performance, PDAM*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penyertaan pemerintah daerah kepada PDAM Kota Parepare serta mengetahui pengaruh penyertaan modal pemerintah daerah terhadap kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif rumus kinerja keuangan yaitu Current ratio, profit margin, operating ratio, return on Investment (ROI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyertaan modal pemerintah daerah terhadap PDAM secara umum menunjukkan nilai yang terus meningkat selama tahun 2014 – 2018 dan Penyertaan modal pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja PDAM.

Kata kunci : Penyertaan Modal, Kinerja, PDAM

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat atas barang dan jasa yang disediakan oleh perusahaan sektor publik terus meningkat seiring perkembangan zaman dan peningkatan jumlah penduduk. Permintaan yang terus bertambah menuntut pemerintah untuk meningkatkan kualitas barang dan jasa yang disediakan demi tercapainya tujuan perusahaan sektor publik.

PDAM merupakan salah satu perusahaan milik daerah propinsi atau daerah kabupaten dan daerah kota yang bergerak di bidang pengelolaan dan penyediaan air bersih. PDAM merupakan perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada masyarakat, tetapi juga berorientasi menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan sebagian digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan sebagian lagi disetor ke pemerintah guna meningkatkan pendapatan asli daerah. Akan tetapi kenyataannya sebagian besar PDAM di

Indonesia mengalami kerugian sehingga tidak dapat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah.

Badan pendukung pengembangan sistem penyediaan air minum dibawah kementerian pekerjaan umum menetapkan keputusan ketua badan pendukung pengembangan sistem penyediaan air minum Nomor 002/KPTS/K-6/IV/2010 Tentang penilaian kinerja pelayanan penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum. Keputusan tersebut digunakan untuk menilai dan mengetahui keberhasilan direksi dalam mengelola PDAM.

Pemerintah daerah seharusnya dapat meningkatkan pendapatan asli daerahnya untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Bila suatu daerah dapat membiayai program dan kegiatannya dari pendapatan asli daerah, maka daerah tersebut bisa dikatakan daerah yang sudah mandiri, karena daerah tersebut tidak bergantung pada dana perimbangan dan pendapatan transfer dari pemerintah pusat maupun provinsi. Pemerintah harus memperhatikan ataupun segera menindak lanjuti PDAM yang berstatus kurang sehat dan yang sakit agar kebutuhan masyarakat akan air bersih dapat terpenuhi.

Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah adalah kegiatan pemerintah yang menanamkan uangnya dalam bentuk penyertaan modal atau pembelian surat utang dalam rangka memperoleh manfaat ekonomi atau sosial. Menurut Permendagri No. 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah, pemerintah daerah melakukan investasi dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian daerah, meningkatkan pendapatan daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meningkatkan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum hal tersebut tidak terlepas dari beban operasional dan kebutuhan terhadap komponen pokok seperti bahan kimia, bahan bakar listrik PLN serta aksesoris jaringan pipa yang dirasakan sangat berat dikarenakan tingginya harga dari beberapa komponen pokok tersebut. Kebijakan yang dilakukan Pemerintah terhadap Perusahaan Daerah Air Minum belum mencapai tujuan yang diinginkan tetapi Perusahaan sudah terbantu dalam peningkatan Perusahaan itu sendiri untuk bangkit dalam status sakit meskipun butuh waktu yang lama dan untuk peningkatan dari perusahaan pemerintah daerah dan perusahaan harus berkerjasama dalam peremajaan pipa yang sudah tua.

Permasalahan terkait kinerja PDAM juga terjadi pada kinerja pelayanan, yakni masih terdapat keluhan-keluhan dari masyarakat/pelanggan yang tidak ditanggapi dengan serius, sehingga hal yang dikeluhkan pelanggan terus terjadi dalam jangka panjang. Keluhan tersebut dialami oleh pelanggan PDAM Kota Parepare. Dari berbagai permasalahan terkait kinerja pelayanan tersebut, terlihat bahwa keluhan pelanggan yaitu karena masalah distribusi air, suplai air, dan tersendatnya air PDAM.

Tidak hanya pada musim kemarau, pada musim penghujan masyarakat juga tidak mendapat pasokan air dengan baik dari PDAM. Air yang sering mati dan tidak mengalir dengan baik, diikuti dengan pembayaran tagihan air yang terus membengkak. Keluhan dan kritikan kualitas pelayanan dari masyarakat yang disebutkan di atas dapat membuat citra PDAM Kota Parepare menjadi kurang baik. Pelanggan merupakan prioritas utama perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Terciptanya kualitas layanan yang baik kepada pelanggan akan menciptakan kepuasan terhadap layanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Parepare.. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian berupa data primer, dimana data primer diperoleh langsung dari informan dan data sekunder, dimana data tersebut berupa data yang tertulis yaitu dokumen-dokumen meliputi laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder, dimana data tersebut berupa data yang tertulis yaitu dokumen-dokumen meliputi laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Sumber data berupa *Paper* yang merupakan catatan atau surat yang dapat menjadi data dalam penelitian ini. Data *Person* merupakan sumber dari individu yang dapat berkompetensi memberikan data yang diperlukan. Data *Place* merupakan tempat dimana data diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis kuantitatif, dimana analisis terhadap penelitian yang dapat

memberi gambaran dan keadaan perusahaan pada masa lalu yang digambarkan melalui laporan keuangan. Adapun rumus teknik analisis data yang digunakan berdasarkan teknik analisis Pengukuran kinerja PDAM antara lain:

1. Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
2. Profit Margin = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
3. Operating Ratio = $\frac{\text{HPP+Beban Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$
4. Return On Investment = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun	Ukuran				Total Kinerja	Penyertaan Modal Pemenritah
	Current Rtio	Profit Margin	Operating Ratio	ROI		
2014	1,076%	(0,080)	1,115%	72,036%	18,53	10.662.515.404
2015	1,506%	0,108%	0,951%	0,085%	0,66	10.662.515.404
2016	9,913%	0,009%	1,024%	0,006%	2,73	29.312.498.263
2017	9,333%	0,049%	1,110%	0,023%	2,62	31.002.011.951
2018	18,281%	(0,140)%	1,268%	0,046%	4,86	31.002.013.039
Rata-rata	6,684%	0,077%	1,093	14,642	5,6 %	

Sumber: data diolah

1. Besar Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada PDAM Kota Parepare

Penyertaan modal pemerintah daerah terhadap PDAM secara umum menunjukkan nilai yang terus meningkat selama tahun 2014 – 2018 dengan peningkatan rata-rata yang cukup signifikan.

Pemerintah Daerah sebagai pemilik perusahaan dapat memberikan bantuan finansial, salah satunya melalui penyertaan modal. Pemberian dana penyertaan modal ini sebagai upaya bantuan keuangan bagi perusahaan daerah yang bersumber dari uang publik yang dikelola Pemerintah Daerah dalam keuangan daerah. Pengeluaran Pemerintah Daerah yang dicatat sebagai penyertaan modal dicantumkan dalam APBD dan dibuatkan perda tersendiri untuk mengaturnya.

Dalam Peraturan daerah penyertaan modal PDAM bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare kepada masyarakat. Pemerintah berhak memperoleh pembagian keuntungan (laba) dari PDAM atas modal yang disertakan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1975 tentang pendirian PDAM Kota Parepare. Pembagian keuntungan (Laba) Oleh PDAM Pemerintah Daerah bila kondisi Keuangan PDAM dinyatakan sehat setelah dilakukan audit dari lembaga Auditor Independen dan cakupan pelayanan PDAM telah mencapai 80% dari jumlah penduduk Kota Parepare.

PDAM wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang meliputi Neraca Keuangan, perhitungan Laba/Rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas Kepada Walikota setelah diaudit oleh auditor Independen. dan walikota menunjuk Dewan Pengawas PDAM mewakili pemerintah daerah untuk melakukan pengawasan atas penyertaan modal.

Penyertaan modal ini yang diberikan oleh Pemerintah diharapkan PDAM tersebut dapat

mengelola kembali dirinya dapat mengelola keuangannya sendiri dalam melayani masyarakat memenuhi kebutuhan yakni memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat dengan baik sehingga otonomi daerah berjalan dengan baik.

Dengan adanya penyertaan modal dalam perekonomian masyarakat dengan mengelola sumber daya untuk kemakmuran rakyat yang bertanggungjawab sebagai penyedia pelayanan publik dan biasanya dibebankan kepada perusahaan publik. Berdasarkan hal tersebut, BUMD memiliki peran multifungsi, yaitu sebagai perintis pelayanan publik, membuka lapangan kerja, dan mencari laba untuk mengisi kas daerah. Penyertaan modal Pemerintah Daerah kepada BUMD dapat dilaksanakan apabila jumlah yang akan disertakan dalam tahun anggaran berkenaan telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang penyertaan modal daerah.

Penyertaan modal Pemerintah Daerah merupakan bagian dari investasi dalam bentuk pemberian modal, baik penyertaan modal awal maupun penambahan modal untuk upaya peningkatan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

2. Pengaruh Penyertaan Modal Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja PDAM Kota Parepare secara keseluruhan mengalami peningkatan dari selang waktu antara tahun 2014 sampai tahun 2018. Meskipun dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan kinerja, tetapi pada tahun 2016 perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya sampai ke tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup drastis walaupun pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan.

Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Hal ini dapat dilihat dari Current ratio yang setiap tahunnya meningkat dari tahun 2014 sampai 2018 itu disebabkan karena jumlah aktiva lancar lebih besar dibanding dengan jumlah hutang lancarnya. Dimana Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia, dengan semakin meningkatnya Current ratio menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini menunjukkan kemampuan PDAM Kota Parepare dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan peningkatan jumlah aset yang dimiliki.

Pada *Profit margin* didapatkan prosentase yang bernilai negatif hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2018, meskipun pada tahun sebelumnya Profit margin mengalami kenaikan ini merupakan hal yang harus diperhatikan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki perusahaan. kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kembali Profit margin pada tahun selanjutnya. Profit margin yang menurun diakibatkan oleh adanya Pengeluaran lebih besar dibanding dengan pemasukan sehingga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, makin besar pengeluaran maka makin kecil profit sebaliknya makin kecil pengeluaran maka profit makin besar. Dalam hal ini untuk kerugian yang dialami dikarenakan terdapat penjualan air yang menurun jadi untuk meningkatkan laba maka perusahaan harus meningkatkan penjualan Airnya

Pada Operating ratio terdapat persentase yang meningkat tiap tahunnya, ini merupakan hal yang negatif karena diakibatkan peningkatan Operating ratio, dimana operating ratio mengukur biaya operasi terhadap penjualan, semakin kecil angka rasio menunjukkan kinerja semakin baik namun hal yang terjadi berbanding terbalik. Adanya Operating ratio yang meningkat diakibatkan oleh pendapatan usaha yang lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan.

Pada Return On Investment nilai ROI yang semakin menurun dan perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2018 sehingga mengakibatkan ROI yang ikut menurun. Dengan demikian perusahaan dituntut lebih cermat dalam berinvestasi. Penyebab utama menurunnya ROI yang disebabkan menurunnya laba yang dihasilkan dikarenakan penjualan yang mengalami penurunan dan diiringi oleh naiknya total aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PDAM Kota Parepare untuk menghasilkan laba dari aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan masih kurang dan adanya laba yang menurun karena biaya atau beban usaha yang dikeluarkan.

Perusahaan lebih besar dibanding dengan hasil pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM Kota Parepare). Pemerintah daerah akan tetap memberikan penyertaan modal kepada PDAM meskipun kinerja PDAM tersebut menurun dikarenakan PDAM yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah untuk mendorong pembangunan daerah dan nantinya akan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ketua BPPSPAM Bambang Sudiatmo mengatakan Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja PDAM yaitu dengan meningkatkan jam operasi pelayanan, penurunan tingkat kehilangan Air serta peningkatan efisiensi produksi. Selain itu peningkatan konsumsi air, peningkatan cakupan dengan kerjasama investasi dan peningkatan SDM dan untuk menjalankan hal tersebut membutuhkan komitmen dan dukungan penuh dari pemerintah daerah sebagai Pemilik PDAM

dimana BUMD ini sebagai pelaksana pelayanan publik. Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Mengharapkan komitmen pemerintah Daerah untuk mendorong peningkatan kualitas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Dari data diatas menunjukkan bahwa penyertaan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare dilihat dari pengukuran kinerja selama lima tahun yaitu dari tahun 2014 sampai 2018. Pada tahun 2015 penyertaan modal yang sama pada tahun 2014 namun kinerja perusahaan mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2016 sampai 2017 penyertaan modal ditambah namun kinerja masih saja menurun, dan sebaliknya pada tahun 2018 penyertaan modal berkurang dari tahun sebelumnya bahkan menunjukkan kinerja yang baik.

Dari Hasil penelitian diatas maka dapat menjawab Hipotesis ditolak, Bahwa Penyertaan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

penyertaan modal pemerintah daerah terhadap PDAM secara umum menunjukkan nilai yang terus meningkat selama tahun 2014 – 2018 dengan peningkatan rata-rata yang cukup signifikan. Penyertaan modal pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja PDAM. Karena terdapat penyertaan modal yang meningkat namun kinerja menurun begitupun sebaliknya terdapat penyertaan modal yang kurang namun menghasilkan kinerja yang baik.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai penyertaan modal pemerintah daerah terhadap PDAM pada tahun 2014 – 2018 terus meningkat signifikan, sebaiknya pemda dalam melakukan penyertaan modal mempertimbangkan historis kinerja PDAM pada tahun sebelumnya.
2. PDAM perlu untuk meningkatkan kinerja yang belum baik
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penyertaan modal pemerintah daerah terhadap kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- _____, Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- _____, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- _____, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1998 tentang Bentuk Hukum BUMD
- _____, Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Investasi Pemerintah (PP 8/2008)

- _____, Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (PP 27/2014)
- _____, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah (Permendagri 52/2012)
- Abdul Halim, Muhammad Iqbal. 2004. *Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Ari Agung Nugroho. 2009. *Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan*. Universitas Pertanian Bogor.
- Fitri Erna Muslikah. 2015. *Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Depok Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)*. Depok.
- George,C. 2014. *Pengantar Akuntansi Manajaemen*.Erlangga.Jakarta.
- Hendriawan Eko Saputra. 2011. *Kualitas Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Makmur*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Karmana. 2011. *Akuntansi Biaya*
- L.L. Bean. 2002. *Manajemen Kualitas*
- Muhammad Yani. 2015. *Pengaruh Penyertaan Modal Pemerintah Kota Dan Pemerintah Provinsi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kencana*. Universitas 17 Agustus 1945, Samarinda.
- Miftakul Rozaki Mulia. 2015. *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Dengan Metode Balance Score Card Pada Perspektif Pelanggan Di Kabupaten Sidoarjo*. Universitas Negeri Surabaya.
- Ni Putu Neni Purwanti, Ketut Kirya, Wayan Bagia. 2014. *Analisis Kualitas Pelayanan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)*, Universitas Pendidikan Ganesha, Denpasar. Vol 4, No 1 Tahun 2014.
- Oktara Nita. 2015. *Pengaruh Kebijakan Penyertaan Modal Daerah Terhadap Pelayanan PDAM Tirta Indagiri Di Tembilan*. Universitas Riau.
- Ratminto,Atik. 2007. *Manajemen pelayanan pengembangan model konseptual penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minuman*. Pustaka pelajar.Yogyakarta
- Shella Marcelina. 2018. *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum*. Univeristas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Sitti Nur Fadhillah Beu. 2018. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Somantri hendi. 1994. *Dasar-dasar Akuntansi*
- Yoga Ramadhan Febrianti. 2016. *Pelaksanaan Kebijakan Penyertaan Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Indagiri*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Zemke. 2007. *Manajemen Pelayanan*.